

ABSTRACT

Name : Agung Kusuma Wardana
Study Program : Magister Ilmu Komunikasi
Title : *The Phenomenon of Cancel Culture Targeting Actor Kim Soo Hyun on Social Media Among Hallyu Fans in Indonesia*
(xvi + 165 pages; 12 pictures; 1 tables)

This study examines the phenomenon of cancel culture targeting actor Kim Soo Hyun on social media within the Hallyu fan community in Indonesia. Using a qualitative approach and in-depth interviews with eight informants, the study finds that cancel culture practices in the digital era are no longer merely expressions of individual disappointment but have evolved into mechanisms of collective social control. Social media platforms such as Twitter, Instagram, and TikTok serve as the main channels for distributing information, shaping opinions, and coordinating boycott actions rapidly and on a massive scale. Moral values and fandom community norms become the primary reference points in determining responses to public figures' behavior. Furthermore, the social construction of an artist's morality is influenced by discussions, negotiations, and consensus formed in online spaces. This study highlights the importance of digital literacy and critical awareness in engaging with cancel culture practices to avoid falling into acts of mob justice. The findings contribute to the development of studies in communication, popular culture, and digital media, particularly in understanding the role of online communities as agents of social control amid cultural globalization.

Keywords: *Cancel culture, Kim Soo Hyun, Hallyu, Fandom, social media.*

Reference: 82 (1960-2025)

ABSTRAK

Name : Agung Kusuma Wardana
Study Program : Magister Ilmu Komunikasi
Title : Fenomena *Cancel Culture* Pada Aktor Kim Soo Hyun
Di Media Sosial Oleh Kalangan Penggemar *Hallyu*
Di Indonesia

(xvi + 165 halaman: 12 gambar; 1 tabel)

Penelitian ini mengkaji fenomena *cancel culture* terhadap aktor Kim Soo Hyun di media sosial dalam komunitas penggemar *Hallyu* di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan wawancara mendalam terhadap delapan informan, penelitian ini menemukan bahwa praktik *cancel culture* di era digital tidak sekadar menjadi ekspresi kekecewaan individu, melainkan telah berkembang menjadi mekanisme kontrol sosial kolektif. Media sosial seperti Twitter, Instagram, dan TikTok menjadi kanal utama dalam mendistribusikan informasi, membentuk opini, dan mengkoordinasi aksi pembatalan secara cepat dan masif. Nilai-nilai moral serta norma komunitas *fandom* menjadi acuan dalam menentukan respons terhadap perilaku figur publik. Selain itu, konstruksi sosial terhadap moralitas artis juga dipengaruhi oleh diskusi, negosiasi, dan konsensus yang terbentuk di ruang daring. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital dan sikap kritis dalam menghadapi praktik *cancel culture*, agar tidak terjebak dalam perilaku mob justice. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi, budaya populer, dan media digital, khususnya dalam memahami peran komunitas daring sebagai agen kontrol sosial di tengah globalisasi budaya.

Kata Kunci: *Cancel culture*, Kim Soo Hyun, *Hallyu*, *Fandom*, media sosial

Referensi: 82 (1960-2025)